

BAB. V

PENUTUP

Karya seni pada hakekatnya merupakan media ekspresi bagi seniman. Realitas kehidupan, budaya, keanekaragaman hewan, tumbuhan dan sifat manusia yang ada di kehidupan dapat direfleksikan ke dalam karya seni. Sehingga karya seni yang diciptakan mencerminkan realitas kehidupan dari mana dan dimana seni itu diciptakan dan seniman itu berada.

Dunia anak diangkat sebagai tema untuk memberikan pilihan kepada kita semua bagaimana memahami dunia anak-anak. Dunia dimana anak-anak bahagia dan bergembira di dunianya. Penulis terinspirasi dari alam pedesaan beserta isinya, dimana hal ini memberikan rangsangan munculnya ide-ide dalam menciptakan karya seni grafis.

Karya grafis ini penulis anggap telah mampu memberikan pesan moral kepada masyarakat khususnya keluarga untuk memandang anak-anak sebagai generasi harapan bangsa, dan ditempatkan dalam proporsi serta lingkungan yang sewajarnya mereka harus tumbuh dan berkembang yaitu di dunia anak, dunia yang penuh dengan kegembiraan, keceriaan, kreativitas serta kemauan dia untuk mencari sesuatu yang dia inginkan bukan dunia yang menjenuhkan.

Ekspresi setiap seniman untuk menyikapinya tentu saja berbeda-beda karena tempaan lingkungan tumbuh dan berkembang yang tidak sama, seiring dengan kecakapan, penguasaan teknik, kekuatan emosi dan cita rasa seni yang dimiliki. Keragaman seniman dalam proses pengungkapan obyek dalam seni rupa

akan menghasilkan berbagai bentuk kreatifitas yang membawa sebuah nilai kekayaan rupa yang dihasilkan ke khalayak akan lebih baik.

Dalam karya tugas akhir ini penulis menggunakan teknik cetak tinggi/ cetak relief dalam menciptakan karya dengan tema "Dunia Anak Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis" dengan maksud untuk menjangkau bentuk visual yang diharapkan dan hasil cetakan yang baik. Karya-karya yang ditampilkan masih jauh dari penilaian baik. Teknik cetak tinggi/relief dalam karya kadang penulis mengalami beberapa kendala, baik dari alat seperti ketajaman mata pisaunya maupun medianya (*hardboard*) yang kadang penulis menemukan *hardboard* yang terlalu keras sehingga kesulitan untuk mengoresnya. Kesemua itu membawa sejumlah manfaat bagi penulis untuk terus belajar, berlatih dan mendalami teknik-teknik dalam seni grafis dalam kesempatan yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

Dengan kekurangan yang ada dalam tugas karya akhir ini semoga apa yang menjadi ide dan konsep yang disampaikan agar dapat bermanfaat bagi diri pribadi khususnya dan pembaca atau penikmat pada umumnya, dan dapat berguna bagi lingkungan dan perkembangan di masa datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Irfan, "Revolusi Gutenberg Kedua dan Janji Demokrasi Informasi" dalam *Jejaring Dunia Maya: Cyberspace dan Perubahan: Jurnal Balaiurang*, Th XIX /38, 2005
- Feldman, Edmund Burke "Art As Image and Idea" Terj. Drs. Sp.Gustami, SU New Jersey: The University of Georgia, 1967
- Garret, Lilian "Visual Design", Penerjemah Budihardjo Wirjodirdjo, Diklat Kuliah, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2000
- GBHN, *TAP MPR No. II/1993*, Surabaya: Bina Pustaka Tama, 1983
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Kanisius, 1984
- Kartono Kartini, *Psikologi Anak*, Bandung : Alumni, 1986
- Rahayu Siti Dkk, *Psikologi Perkembangan, Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta : UGM, 1994
- Saff, Donald dan Deli Sacilotto, " *Printmaking History and Process* " Terj. Andang Suprihadi, FSRD ISI Yogyakarta, 1978
- Setiawan, Hery, " Jangan Paksakan Ambisi Orang Tua ke Anak" dalam Radar Solo, Solo, Kamis, 7 Desember 2006
- Simanjuntak, B, *Latar Belakang Kenakalan Remaja*, Bandung : Alumni, 1984
- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979
- Sularto, S.T, *Seandainya Aku Bukan Anakmu*, Jakarta: Kompas, 2000
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000